

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan guna mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Peternakan memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan atau profit dalam mengembangkan perekonomian dan ada pula kegiatan beternak yang hanya sekedar hobi. Hewan ternak yang dijadikan usaha peternakan yaitu ternak sapi, kerbau, kambing, kuda, babi, dan unggas seperti ayam dan itik.

Indonesia yang dikenal dengan negara kepulauan ini sangat cocok dijadikan sebagai sentra atau pusat bisnis peternakan. Potensi luas daratan Indonesia dapat mencapai jutaan kilometer dapat mendukung suatu kegiatan peternakan karena membutuhkan lahan yang cukup luas. Keadaan iklim geografis di Indonesia juga sangat strategis untuk usaha peternakan, hal ini menjadi suatu potensi untuk menjalankan bisnis peternakan dikarenakan kebutuhan akan kegiatan usaha peternakan mudah didapatkan. Potensi ini juga didukung oleh penduduk dengan jumlah penduduk yang sangat besar.

Berbagai potensi yang ada di Indonesia juga tidak lepas dari permasalahan ketidakmampuan usaha peternakan dalam memenuhi kebutuhan komoditi peternakan. Permasalahan yang dihadapi tersebut sudah menjadi masalah turun temurun sehingga belum didapatkan solusi dalam pemecahan masalahnya. Saat ini usaha peternakan yang ada di Indonesia sendiri masih tergolong dalam kapasitas produksi yang sangat rendah, sehingga berakibat pada menurunnya produktivitas usaha peternakan karena dalam metode beternak saja para peternak masih menggunakan metode tradisional, penggunaan induk sapi yang hanya mampu melahirkan satu kali saja dengan jangka waktu dua tahun. Produktivitas yang rendah ini juga disebabkan oleh rendahnya kualitas pedet yang dilahirkan. Hal ini dapat diminimalisir jika para peternak dapat menggunakan bibit yang berkualitas dan dapat mengatasi masalah menurunnya produktivitas usaha peternakan ini.

Berdasarkan nilai ekonomi, ternak sapi mempunyai nilai yang lebih tinggi dibanding ternak ruminansia lainnya. Keunggulan lain dari usaha ternak sapi adalah karena mudah dipelihara, baik pada daerah yang mempunyai lahan pertanian sempit maupun daerah yang padat penduduknya. Pemeliharaan sapi potong secara tradisional menjadikan kurangnya peran dalam mengatur perkembangbiakan ternaknya.

Kabupaten Pohuwato memiliki potensi pengembangan sapi hal ini dapat dilihat dari perkembangan populasi ternak sapi di Kabupaten Pohuwato dari tahun ke tahun yang menunjukkan perkembangan populasi ternak yang cukup pesat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Tahun 2018 Kabupaten Pohuwato memiliki populasi ternak sebesar 34.136 ekor dan Tahun 2019 sebesar 36.781 ekor.

Kecamatan Randangan merupakan salah satu Kecamatan dari tiga belas Kecamatan yang ada di Kabupaten Pohuwato dengan luas wilayah 331,9km². Kecamatan Randangan terletak di bagian tengah Kabupaten Pohuwato dengan memiliki tiga belas desa (BPS Kabupaten Pohuwato, 2020). Kecamatan ini merupakan kecamatan yang memiliki populasi ternak sapi potong terbanyak dibandingkan kecamatan lainnya. Populasi ternak sapi potong pada Tahun 2019 mencapai 6.810 ekor. Populasi sapi potong yang berada di Kecamatan Randangan cukup tinggi namun masih tidak terlihat bagaimana karakteristik sapi potong yang ada pada setiap peternak yang memiliki ternak sapi potong sehingga tidak dapat diketahui karakteristiknya. berdasarkan informasi tersebut maka penting untuk dilakukan penelitian Karakteristik Peternakan sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, yaitu:

1. Bagaimana karakteristik peternak sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
2. Bagaimana struktur distribusi populasi sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato?
3. Bagaimana tingkat pertumbuhan populasi sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato?
4. Bagaimana kepadatan populasi sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai yaitu untuk mengetahui :

1. Karakteristik peternak sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
2. Struktur dan distribusi populasi sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
3. Tingkat pertumbuhan populasi sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato
4. Kepadatan populasi sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai informasi bagi masyarakat petani peternak tentang potensi untuk mengembangkan sapi potong di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato
2. Sebagai bahan referensi bagi pengambil kebijakan dalam pengembangan usaha ternak sapi potong, khususnya Dinas Peternakan Kabupaten Pohuwato